

**SKRIPSI**  
**PENERAPAN *GREEN* HOTEL DALAM MENINGKATKAN**  
**TINGKAT HUNIAN KAMAR DI MAHA HILLS BULELENG –**  
**BALI**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**GEDE YUDIK ARYASA**

**JURUSAN PARIWISATA**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**  
**BADUNG**  
**2023**

**SKRIPSI**  
**PENERAPAN *GREEN* HOTEL DALAM MENINGKATKAN**  
**TINGKAT HUNIAN KAMAR DI MAHA HILLS BULELENG -**  
**BALI**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**GEDE YUDIK ARYASA**  
**NIM. 2215854024**

**JURUSAN PARIWISATA**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**  
**BADUNG**  
**2023**

**SKRIPSI**  
**PENERAPAN *GREEN* HOTEL DALAM MENINGKATKAN  
TINGKAT HUNIAN KAMAR DI MAHA HILLS BULELENG -  
BALI**

**Skripsi ini diusulkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Terapan Manajemen Bisnis Pariwisata di Politeknik Negeri Bali**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**GEDE YUDIK ARYASA  
NIM 2215854024**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA  
JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### PENERAPAN *GREEN* HOTEL DALAM MENINGKATKAN TINGKAT HUNIAN KAMAR DI MAHA HILLS, BULELENG –BALI

Skripsi ini disetujui oleh para Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan Pariwisata  
Politeknik Negeri Bali pada 24 Agustus 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dra. Nyoman Mastiani Nadra, M.Par.  
NIP.196211251990032001



Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par., M.Par.  
NIP. 198409082008122004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pariwisata  
Politeknik Negeri Bali






P. S. W. Ernawati, MATM., PhD  
NIP 196312281990102001

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul :

### PENERAPAN *GREEN HOTEL* DALAM MENINGKATKAN TINGKAT HUNIAN KAMAR DI MAHA HILLS, BULELENG –BALI

Yang disusun oleh **Gede Yudik Aryasa (NIM 2215854024)** telah dipertahankan dalam **Sidang Skripsi** di depan Tim Penguji Pada hari Kamis, tanggal 24 Agustus 2023

	Nama Tim Penguji	Tanda Tangan
<b>Ketua</b>	Dra. Nyoman Mastiani Nadra, M.Par NIM. 196211251990032001	
<b>Anggota</b>	Drs. I Ketut Suarta, SE., M.Si. NIM. 196309151990031002	
<b>Anggota</b>	Luh Linna Sagitarini, SE,MM NIM. 197912092005012002	

JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pariwisata  
Politeknik Negeri Bali



Prof. Ni Made Ernawati, MATM., PhD  
NIP 196312281990102001

## HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Gede Yudik Aryasa

NIM : 2215854024

Program Studi : D IV Management Bisnis Pariwisata

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

### **PENERAPAN GREEN HOTEL DALAM MENINGKATKAN TINGKAT HUNIAN KAMAR DI MAHA HILLS, BULELENG –BALI**

Yang ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Manajemen Bisnis Pariwisata merupakan hasil karya sendiri. Semua informasi yang tercantum dalam skripsi yang berasal dari hasil karya orang lain telah diberikan penghargaan dengan mencantumkan nara sumber penulis dengan benar sesuai norma, kaidah dan etika akademik.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi bukan karya asli saya atau terdapat kasus plagiarism, saya dengan rela menerima konsekuensi pencabutan gelar akademik saya dan sanksi lainnya sebagaimana didalilkan oleh Hukum Nasional Indonesia.

Badung, 24 Agustus 2023



Gede Yudik Aryasa

## ABSTRAK

Yudik Aryasa, Gede. (2023). *Penerapan Green Hotel Dalam Meningkatkan Tingkat Hunian Kamar Di Maha Hills, Buleleng –Bali*. Skripsi: Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.

Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh pembimbing I: Dra. Nyoman Mastiani Nadra, M.Par, dan Pembimbing II: Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par., M.Par.

Kata kunci : Green Hotel, Hotel, Tingkat Hunian Kamar, Implementasi

Perkembangan jaman sekarang jumlah wisatawan terus meningkat di Bali, kebutuhan untuk mengakomodasi juga semakin bertambah. Ini berdampak pada peningkatan penggunaan energi dan sumber daya alam, serta meningkatnya produksi limbah akibat pariwisata yang dapat mencemari lingkungan. Untuk mereduksi dampak negatif pariwisata terhadap lingkungan, sangat penting untuk menerapkan konsep Green Hotel yang tidak hanya ramah lingkungan, tetapi juga memiliki keberlanjutan ekonomi serta diterima secara sosial budaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi konsep Green Hotel dalam meningkatkan tingkat hunian kamar di Maha Hills, Buleleng - Bali. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui wawancara dengan manajemen hotel, terkait implementasi green hotel dalam meningkatkan dengan tingkat hunian kamar. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan konsep Green Hotel di Maha Hills, Buleleng - Bali telah di terapkan dalam beberapa indikator seperti arsitektur hotel, penghematan energi, hingga aspek green product yang mana berdampak meningkatkan tingkat hunian kamar secara signifikan. Praktik ramah lingkungan seperti pengelolaan limbah yang efisien, pengurangan konsumsi air, dan penggunaan bahan ramah lingkungan telah mendorong minat tamu untuk memilih Maha Hills sebagai tempat menginap mereka. Namun penting untuk segera menerapkan beberapa indikator yang masih belum diterapkan seperti pengimplementasian penghematan energi surya dan energi baru sehingga akan membuat penerapan green hotel di Maha Hills menjadi lebih baik.

## ABSTRACT

Yudik Aryasa, Gede. (2023). *Penerapan Green Hotel Dalam Meningkatkan Tingkat Hunian Kamar Di Maha Hills, Buleleng –Bali*. Undergraduate Thesis: Tourism Business Management, Department of Tourism, Bali State Polytechnic.

This undergraduate thesis has been approved and checked by supervisor I: Dra. Nyoman Mastiani Nadra, M.Par, and Supervisor II: Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST. Par., M. Par.

Keywords : Green Hotel, Hotel, Room Occupancy Rate, Implementation

Right now development, the number of tourists continues to increase in Bali, the need to accommodate is also increasing. This has an impact on increasing the use of energy and natural resources, as well as increasing waste production due to tourism which can pollute the environment. To reduce the negative impact of tourism on the environment, it is very important to apply the Green Hotel concept which is not only environmentally friendly, but also has economic sustainability and is socially and culturally acceptable. This study aims to determine the implementation of the Green Hotel concept in increasing room occupancy rates in Maha Hills, Buleleng - Bali. This study uses descriptive qualitative analysis, this research was conducted by collecting data through interviews with hotel management, related to the implementation of green hotels in increasing room occupancy rates. The results of this study indicate that the application of the Green Hotel concept in Maha Hills, Buleleng - Bali has been applied in several indicators such as hotel architecture, energy saving, to the green product aspect which has a significant impact on increasing room occupancy rates. Eco-friendly practices such as efficient waste management, reduced water consumption, and use of eco-friendly materials have encouraged guests to choose Maha Hills as their place of stay. However, it is important to immediately implement several indicators that have not yet been implemented, such as implementing solar energy savings and new energy so that it will make the implementation of green hotels in Maha Hills better.



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan anugerah-Nya, penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“Penerapan Green Hotel Dalam Meningkatkan Tingkat Hunian Kamar Di Maha Hills, Buleleng - Bali”** dengan baik dan tepat pada waktunya.

Adapun maksud penyusunan proposal ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menuntaskan perkuliahan. Dalam penyusunan proposal penulis banyak menghadapi kendala. Namun atas bantuan serta dorongan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal ini, antara lain:

1. I Nyoman Abdi, SE, M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Prof. Ni Made Ernawati, MATM, Ph.D, selaku Ketua Jurusan Pariwisata yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
3. Dr. Gede Ginaya, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
4. Dra. Ni Nyoman Triyuni, MM, selaku Ketua Program Studi D4 Manajemen Bisnis Pariwisata yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Program Studi D4 Manajemen Bisnis Pariwisata,

Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.

5. Ni Ketut Bagiastuti, SH., M.H. sebagai Koordinator Regkonisi Pembelajaran Masa Lampau di lingkungan Program Studi DIV Manajemen Bisnis Pariwisata yang sudah banyak membantu kelancaran proses perkuliahan di Jurusan Manajemen.
6. Dra. Nyoman Mastiani Nadra, M.Par. selaku dosen pembimbing I yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan serta masukan-masukan yang sangat berarti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par., M.Par. selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan serta masukan-masukan yang sangat berarti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Seluruh Dosen Pengajar Jurusan Parwisata Politeknik Negeri Bali yang telah sabar mengajar dan membimbing penulis dengan banyak ilmu pengetahuan selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi perbaikan dan penyempurnaan proposal ini dan mengharapkan semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Jimbaran, 24 Agustus 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Landasan Teori .....	8
2.1.1 Hotel.....	8
2.1.2 Green Hotel .....	14
2.1.3 Dimensi Green Hotel.....	15
2.1.4 Tingkat Hunian.....	19
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>22</b>
3.1 Lokasi dan Periode Penelitian.....	22
3.2 Objek Penelitian .....	22
3.3 Identifikasi Variabel .....	22
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	23
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	23
3.5.1 Jenis Data .....	24
3.5.2 Sumber Data.....	24
3.6 Metode Penentuan Informan .....	25
3.7 Metode Pengambilan Data .....	25
3.8 Teknik Analisis Data .....	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>33</b>
4.2 Gambaran Umum Maha Hills, Buleleng-Bali .....	33
4.1.1 Sejarah Maha Hills, Buleleng- Bali .....	33
4.1.2 Fasilitas Maha Hills, Buleleng- Bali .....	35

4.1.3	Visi dan Misi Maha Hills, Buleleng- Bali.....	40
4.1.4	Struktur Organisasi Maha Hills Buleleng-Bali.....	40
4.2	Hasil Penelitian.....	48
4.2.1	Analisis Penerapan Green Hotel pada Maha Hills Buleleng-Bali .....	48
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>60</b>
5.1	Kesimpulan.....	60
5.2	Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Hunian Kamar Maha Hills, Buleleng- Bali .....	6
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variable Green.....	24

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Maha Hills, Buleleng- Bali.....	33
Gambar 4.2 Depan Lobby.....	34
Gambar 4.3 Reception.....	34
Gambar 4.4 Private Pool Villa.....	35
Gambar 4.5 Deluxe Room.....	35
Gambar 4.6 Somarasa Restaurant.....	36
Gambar 4.7 Top Vibe Restaurant .....	37
Gambar 4.8 Soendaram Spa.....	38
Gambar 4.9 Public Pool.....	39
Gambar 4.10 Foto Kamar dari depan.....	49
Gambar 4.11 Ground Tank Tempat Penyimpanan Air.....	52
Gambar 4.12 Foto Penggunaan Kulkas tanpa Freon.....	53
Gambar 4.13 Foto Table Set up.....	55
Gambar 4.14 Foto Bahan Makanan.....	56
Gambar 4.15 Foto Sosialisasi Tentang Green Hotel.....	58

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Hotel merupakan bentuk akomodasi yang menyediakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk memberikan layanan penginapan, makanan, minuman, dan berbagai layanan lainnya kepada masyarakat umum. Pengelolaan hotel dilakukan secara komersial, sesuai dengan penelitian Krestanto (2019). Hotel sebagai penyedia layanan dan usaha bisnis penginapan tentu memiliki bagian-bagian atau department yang menjalankan fungsinya masing-masing. *Department* yang ada dalam sebuah operasional hotel antara lain yaitu, *Front Office Department, Housekeeping Department, Human Resources Department, Food and Beverage Department, Engginering Department, Sales & Marketing Department* dan *department* lainnya. Seluruh departemen ini akan menunjang pelayanan bagi para wisatawan. Pelayanan yang baik akan meningkatkan wisatawan untuk berkunjung.

Pelayanan yang unggul dan perhatian terhadap aspek ramah lingkungan, memiliki dampak yang signifikan dalam menarik minat para wisatawan untuk berkunjung. Dengan meningkatnya kesadaran wisatawan tentang perlindungan lingkungan, konsep green hotel semakin relevan dan menarik bagi wisatawan. Green hotel merupakan kegiatan operasional hotel yang menggunakan barang-barang yang bersifat ramah lingkungan dan bisa didaur ulang yang di mana manajer hotel mempunyai program menghemat air, menghemat energi, dan mengurangi limbah dari aktivitas hotel untuk membantu melindungi bumi. Jadi,

hotel harus menerapkan konsep *green hotel* guna menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan nantinya dapat membantu menjaga dan melestarikan lingkungan untuk di masa depan. Menurut Green Hotels Association (2018). Green hotel juga merupakan salah satu program hotel yang menciptakan konsep ramah lingkungan yang tidak hanya mementingkan hasil penjualan yang akan didapatkan tetapi para pengusaha dapat memikirkan kembali bagaimana cara untuk menyelamatkan lingkungan dari dampak industri atau usaha yang mereka kelola (Mujahidin, 2015). Dengan adanya konsep Green hotel pada suatu perusahaan akan menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan nantinya mampu juga meningkatkan tingkat hunian kamar.

Salah satu resort yang menerapkan konsep green hotel yaitu Maha Hills, Buleleng – Bali. Konsep bangunan di Maha Hills ini menggunakan konsep *balinese traditional* yaitu menggunakan bahan-bahan dari alam contohnya atap dari setiap kamar yang ada di maha hills menggunakan alang-alang, furniture pada bagian dalam kamar hotel menggunakan material rotan, kayu dan bambu, serta letak bangunan hotel yang dikelilingi dengan sawah padi yang dapat memberikan rasa sejuk dengan kualitas oksigen yang sehat sehingga hal ini menjadi daya tarik untuk tamu yang menginginkan ketenangan dan kenyamanan. Maha Hills yang merupakan salah satu resort yang terletak di bagian Bali Utara yaitu di Buleleng. Resort ini memiliki 4 *private pool villa*, 9 unit *deluxe room* & 8 unit *suite villa* yang menawarkan fasilitas yang ramah lingkungan dengan keindahan alam sambangan masih terjaga keindahannya. Terdapat juga 2 Restaurant yaitu ada Somarasa Restaurant dan *Top Vibe Restaurant*. Restaurant



ini diibaratkan sebagai sebuah gerbang yang sangat luar biasa karena terletak diatas tebing resort yang memiliki keindahan pemandangan bukit indah dan berkabut yang memanjakan para wisatawan. dilengkapi juga dengan adanya *public pool* yang terletak didepan *Restaurant top vibe*. Uniknya Maha Hills terletak di atas perbukitan di Sambangan, Buleleng – Bali. Walaupun letaknya cukup tinggi, namun jaraknya sangat dekat dengan kota singaraja atau kawasan wisata lovina. Maha Hills ini dikelilingi oleh lebih dari hutan alami dan sawah dengan pemandangan yang menakjubkan.

Maha Hills juga telah menerapkan konsep *healing tourism* dengan berbagai program pelestarian lingkungan. Pada tahun 2020 tingkat hunian kamar di Maha Hills mengalami penurunan occupancy yang sangat signifikan akibat dari pandemi Covid-19. Pandemi ini tidak hanya berdampak pada sektor pariwisata, tetapi juga merambat ke seluruh sektor ekonomi secara luas.

**Tabel 1.1** Data Tingkat Hunian Kamar Maha Hills Buleleng, Bali periode 2019-2022

Tahun \ Bulan	2019	2020	2021	2022
Jan	85%	10%	80%	82%
Feb	76%	16%	68%	89%
Mar	64%	0%	56%	56%
Apr	40%	0%	30%	40%
Mei	55%	0%	48%	23%
Jun	62%	5%	35%	67%
Jul	43%	7%	40%	44%
Aug	57%	8%	32%	82%
Sep	48%	16%	30%	57%
Okt	59%	25%	47%	35%
Nov	62%	28%	54%	46%
Des	74%	43%	70%	73%
Rata - Rata	54,9 %	13,1 %	45,2%	56,2 %

Dari data tabel 1.1 yang ada di atas tersebut, yang dapat diketahui yaitu pada tahun 2020 tingkat hunian kamar di Maha Hills mengalami penurunan *occupancy* yang sangat rendah karena adanya Pandemi Covid-19, yang dimana tidak hanya berdampak pada sektor pariwisata saja, melainkan semua sektor juga terdampak. Seperti data pada tabel 1.1 *occupancy* di Maha Hills pada tahun 2021 sempat masih mengalami penurunan dikarenakan covid yang mengganas kala itu yang hanya 13,1%, tetapi pada tahun 2021 mulai mengalami kenaikan sebesar 45,2% dan pada 2022 mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 56,2%

Dari data tersebut memang pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang cukup naik dari tahun sebelumnya. Dalam menghadapi situasi yang dinamis, Maha Hills harus tetap mengutamakan komitmen terhadap keberlanjutan dan melibatkan berbagai inovasi yang sesuai dengan tuntutan zaman. Strategi adaptasi yang berbeda mungkin diperlukan untuk menyesuaikan dengan perubahan preferensi tamu, perubahan regulasi, dan tantangan lingkungan yang berkembang. Dengan melihat kondisi saat ini, tentunya sangat diperlukan adaptasi strategi yang berbeda untuk memaksimalkan konsep *Green Hotel*, sehingga dapat meningkatkan tingkat hunian kamar di Maha Hills.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan green hotel dalam meningkatkan tingkat hunian kamar di Maha Hills Buleleng - Bali”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah implementasi *Green* hotel di Maha Hills, Buleleng- Bali ?
2. Bagaimana implementasi *Green* hotel dalam meningkatkan tingkat hunian kamar di Maha Hills, Buleleng - Bali?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan dengan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi *Green* hotel di Maha Hills, Buleleng- Bali
2. Untuk menganalisis hubungan implementasi *Green* hotel terhadap tingkat hunian kamar di Maha Hills, Buleleng – Bali

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk menambah pengetahuan penulis mengenai Penerapan Green Hotel dalam meningkatkan tingkat hunian kamar di Maha Hills Buleleng-Bali.
  - b. Untuk membandingkan teori yang di peroleh saat kuliah dengan masalah - masalah yang bersifat praktis yang di hadapi di Maha Hills Buleleng – Bali.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut

### a. Bagi Hotel

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi bagi pihak hotel dalam penerapan *Green Hotel* untuk lebih meningkatkan tingkat hunian kamar di Maha Hills Buleleng - Bali.

### b. Bagi Karyawan

Dapat digunakan sebagai referensi untuk memahami *Green Hotel* di Maha Hills Buleleng - Bali.

### c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai penerapan konsep berkelanjutan dalam meningkatkan tingkat hunian kamar serta tentang kearifan lokal yang sekaligus dapat menjaga keberlangsungan lingkungan.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Maha Hills Buleleng – Bali telah menerapkan konsep green hotel dengan melaksanakan 12 indikator yaitu arsitektur, mengimplementasikan penghematan energi air, lingkungan dalam gedung, mengurangi barang sekali pakai, mengurangi kemasan pada barang, makanan hijau dan kamar tamu, pelatihan dan seminar mengenai green program, akan tetapi untuk indikator energi baru, mengimplementasikan penghematan energi surya dan alat alat perlindungan lingkungan masih belum dilaksanakan sepenuhnya karena hal tersebut masih dalam tahap akan dikerjakan.

Implementasi konsep Green Hotel yang terintegrasi secara komprehensif di Maha Hills telah berhasil menciptakan dampak positif terhadap peningkatan tingkat hunian kamar. Langkah-langkah strategis yang melibatkan aspek seperti arsitektur ramah lingkungan, penghematan air, pengurangan konsumsi di kamar dan tempat makan, serta penyelenggaraan seminar tentang program green hotel telah menjadikan Maha Hills sebagai pilihan utama bagi tamu yang memiliki kesadaran lingkungan yang tinggi. Implementasi langkah-langkah ramah lingkungan di Maha Hills telah berhasil meningkatkan tingkat hunian kamar serta memberikan keunggulan kompetitif yang kuat dalam industri perhotelan melalui pendekatan yang peduli terhadap lingkungan.

## **5.2 Saran**

Beberapa indikator perlu ditingkatkan untuk meningkatkan tingkat hunian di Maha Hills. Penggunaan energi baru seperti energi surya dan perlindungan hotel berpotensi meningkatkan keberlanjutan dan daya tarik ramah lingkungan resort. Langkah ini akan menciptakan lingkungan sehat yang menarik bagi tamu yang peduli lingkungan dan masa depan. Saran ke depan melibatkan analisis biaya-manfaat rinci. Ini mencakup biaya awal menerapkan Green Hotel di Maha Hills serta manfaat jangka panjang seperti pengurangan biaya operasional, pendapatan dari tingkat hunian, dan reputasi. Analisis ini akan membantu pemilik dan manajemen mengukur keuntungan jangka panjang dari konsep Green Hotel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Administrations. *Journal of Hospitality and Tourism Research*, 25(2), p. 209-216.
- Abdullah, T., Pebriyanti, K. (2016). Pengaruh program green hotel terhadap keputusan menginap tamu di The Royale Krakatau Hotel Cilegon Banten. *Tourism and Hospitality Essentials (THE)*, 6(1), 1-10.
- Agusnawar. 2000. *Operasional tata Graha Hotel: Hotel Housekeeping Operational*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Blij & Muller. 1997. *Geography: Realms, Regions, and Concepts*. Eighth Edition. Printed in the United States of America
- Bohdanowicz, P., Martinac, I. (2007). Determinants and benchmarking of resource consumption in hotels—case study of Hilton International and Scandic in Europe. *Energy & Buildings*, 39(1), 82-95.
- Cahyo, D. A., & Solikhin, A. (2015). Analisis Peranan Purchasing Terhadap Proses Pengadaan Barang Di Hotel Lorin Solo. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 10(2), 1-22.
- Chen, H. S., Chen, C. Y., Chen, H. K., & Hsieh, T. (2012). A Study of Relationship among Green Consumption Attitude, Perceived Risk, Perceived Value toward Hydrogen-Electric Motorcycle Purchase Intention, 2, 163–168.
- Christedi Permana Wijaya. 2018. *Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Tingkat Hunian Kamar pada Hotel Bali Mandira Legian-Bali*.
- Damardjati, R.S, 2006, istilah – istilah Dunia Pariwisata.
- Florentina Ervinna Arista Putri. 2020. *Analisis Implementasi Green hotel (Studi Kasus Pada Hotel Hyatt Regency Yogyakarta)*
- Fitri Rahmafritria. 2014. *Eco-Resort dan Green hotel di Indonesia : Model Sarana Akomodasi Yang Berkelanjutan*
- Green Hotels Association. (2018). *Committed to Encouraging, Promoting and Supporting Ecological Consciousness in the Hospitality Industry*. <http://greenhotels.com/index.php>
- Green hotel standard (2016). Retrieved April 11, 2017, from [http://www.cnta.gov.cn/zwgk/hybz/201506/t20150625\\_428189.shtml](http://www.cnta.gov.cn/zwgk/hybz/201506/t20150625_428189.shtml)
- I Gusti Agung Mas Krisna Komala Sari,dkk. 2020. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Wisatawan Untuk Menginap di Green hotel Di Kabupaten Badung Bali*

- Krisna Komala Sari, I.G.A.M., Yulianthi, A. D., Sadguna, I.G.A.J. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Wisatawan Untuk Menginap Di Green hotel Di Kab. Badung Bali. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 16 (2), 177-188
- Lily Harlina Putri, dkk. 2020. Kebijakan Manajemen Dan Reaksi Customer Terhadap Penerapan Green hotel
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mujahidin, A. (2020). Pengaruh Fintech e-wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Millennial. *Jurnal Inovasi Bisnis*, 8(2), 143–150.
- Sugiyono. 2012. *Tinjauan Pustaka*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV
- Sasmita, Jumiati, and Norazah, Mohd Suki. 2015. Young Consumers' Insights On Brand Equity: Effects Of Brand Association, Brand Loyalty, Brand Awareness, and Brand Image. *International Journal Of Retail & Distribution Management*, 43(3). Pp. 276-292
- Sue. (2003). *Bumi yang Gelisah*. Jakarta : Erlangga
- Sulistiyono, Agus. (2006). *Teknik dan Prosedur Divisi Kamar Pada Bidang Hotel*. Bandung : Alfabeta
- Wolfe, K.L., Shanklin, C.W. 2001. Environmental Practices and Management Concerns of Conference Center
- Wolfe, K.L., Shanklin, C.W. 2001. Environmental Practices and Management Concerns of Conference Center Administrations. *Journal of Hospitality and Tourism Research*, 25(2), p. 209-216.
- Wiratna Sujarweni. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.